

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perbungaan pada tanaman jarak (*Ricinus communis* Linn.) berdasarkan urutan mekarnya bunga ke arah vertikal, termasuk ke dalam bunga majemuk tak terbatas. Sedangkan berdasarkan urutan mekarnya bunga dalam setiap sub perbungaan dan pola percabangan rakhis, perbungaan jarak termasuk bunga majemuk terbatas. Pada pengamatan anatomi perkembangan ginesium, telah ditemukan tahap megasporogenesis dan megagametogenesis. Pada ukuran kuncup 0,1 cm ditemukan sel induk megaspora. Tahap megaspora dua sel (*diad*) ditemukan pada ukuran kuncup 0,2 cm. Ukuran kuncup 0,3 cm ditemukan tahap megaspora empat sel (*tetrad*). Terjadinya degenerasi tiga sel megaspora sehingga hanya terdapat satu sel megaspora fungsional ditemukan pada kuncup ukuran 0,4 cm. Pada bunga ukuran 0,5 cm ditemukan sel megagametofit dengan dua inti. Ovulum krasinusetat, hemianatrop dan bitegmik.

## B. Saran

Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan bunga betina jarak (*Ricinus communis* Linn.), pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengamati tahap inisiasi ovulum, ukuran bunga yang digunakan yaitu berukuran  $< 0,1$  cm.
2. Untuk penyerbukan buatan, bunga betina yang digunakan yaitu yang berukuran 0,6 cm.
3. Untuk mengetahui perkembangan embrio digunakan bunga betina yang telah mekar berukuran  $> 0,5$  cm.
4. Untuk mendapatkan sayatan bunga betina yang terdapat delapan inti pada kantung embrio, posisi sampel pada saat penanaman diusahakan tidak miring atau sejajar.

